

ABSTRAK

EVALUASI JUMLAH ARMADA ANGKUTAN UMUM TERHADAP PENUMPANG KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi Kasus: Angkutan Kota Bandar Lampung Trayek Rajabasa-Tanjung Karang)

Oleh

Faizatul Jannah

Semakin canggih dan berkembangnya teknologi menyebabkan kebutuhan akan transportasi akan semakin mudah juga. Bahkan, sebagian orang kini lebih memilih menggunakan angkutan *online* jika dibanding dengan angkutan umum karena dianggap lebih mudah, aman dan nyaman. Hal tersebut menyebabkan banyak angkutan umum yang sepi penumpang, sehingga menyebabkan tidak seimbangnya antara jumlah armada yang ada dengan jumlah permintaan. Salah satu faktor keberhasilan dari angkutan umum ialah jumlah penyediaan (*demand*) berbanding lurus dengan permintaan (*supply*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah armada yang dibutuhkan per waktu sirkulasi serta jumlah armada yang dibutuhkan pada periode sibuk. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data secara langsung di lapangan dalam kurun waktu tertentu. Penelitian dilakukan pada jam-jam sibuk, yaitu jam sibuk pagi (07.00-09.00 WIB), siang (11.00-13.00 WIB) dan sore (16.00-18.00 WIB) karena pada saat jam-jam sibuk tersebut arus lalu lintas meningkat. Metode yang digunakan dalam studi ini mengacu pada Peraturan Jendral Perhubungan Darat Tahun 2002. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah angkutan yang beroperasi hingga hari ini ialah sebanyak 25 armada dengan nilai *headway* rata-rata kendaraan adalah 3 menit. Hasil studi menunjukkan bahwa jumlah rata-rata armada yang dibutuhkan perwaktu sirkulasi 12 unit dan jumlah armada rata-rata yang dibutuhkan pada periode sibuk 26 trip. Dengan hasil tersebut artinya jumlah armada saat ini melebihi permintaan akan angkutan umum itu sendiri, maka perlu dilakukan pengurangan jumlah armada.

Kata kunci: Armada, Angkutan Umum, Evaluasi

ABSTRACT

EVALUATION OF PUBLIC TRANSPORT FLEET NUMBERS ON BANDAR LAMPUNG CITY PASSENGERS (Case Study: Bandar Lampung City Transport Rajabasa-Tanjung Karang Route)

By

Faizatul Jannah

The more sophisticated and developed technology means the need for transportation will become easier too. In fact, some people now prefer to use online transportation compared to public transportation because it is considered easier, safer and more comfortable. This causes many public transport to be empty of passengers, causing an imbalance between the number of existing fleets and the number of requests. One of the factors for the success of public transportation is that the amount of supply (demand) is directly proportional to demand (supply). The aim of this research is to determine the number of fleets needed per circulation time and the number of fleets needed during busy periods. This research was carried out by collecting data directly in the field over a certain period of time. The research was carried out during rush hours, namely morning rush hour (07.00-09.00 WIB), afternoon (11.00-13.00 WIB) and afternoon (16.00-18.00 WIB) because during these rush hours traffic flow increases. The method used in this study refers to the General Land Transportation Regulations of 2002. Based on the data obtained, the number of transportation operating to date is 25 fleets with an average vehicle headway value of 3 minutes. The study results show that the average number of fleets required per circulation time is 12 units and the average number of fleets required during busy periods is 26 trips. These results mean that the current number of fleets exceeds the demand for public transportation itself, so it is necessary to reduce the number of fleets.

Keywords: *Fleet, Public Transport, Evaluation*